

Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitability pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mirza Kurniawan *¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala Aceh, Indonesia

*e-mail: kurniawanmirza19@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur dan menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu Literature Review. Proses pengumpulan data dilakukan secara online untuk mencari jurnal yang dipublikasikan melalui Google Scholar dan situs jurnal. Jurnal yang dimasukkan dalam review ini adalah jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. CSR dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan citra perusahaan, menarik pelanggan baru, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. GCG dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan investor.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitability.

Abstract

This research aims to conduct a literature review and analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in writing this article is Literature Review. The data collection process was carried out online to search for journals published via Google Scholar and journal websites. The journals included in this review are scientific journals published in English and Indonesian. The research results show that CSR and GCG have a significant influence on company profitability. CSR can increase a company's profitability in various ways, such as improving the company's image, attracting new customers, and increasing customer loyalty. GCG can increase company profitability in various ways, such as increasing company transparency and accountability, increasing the efficiency and effectiveness of company management, and increasing investor confidence.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitability.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan di dunia bisnis semakin pesat diikuti oleh persaingan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk berpikir efektif, efisien dan paling terpenting harus kritis untuk menjadi unggul dalam persaingan (Khasanah & Sucipto, 2020). Menurut Syahrul (2018) Corporate Social Responsibility (tanggung jawab sosial perusahaan) secara konseptual merupakan kepedulian perusahaan yang didasari triple bottom lines, yaitu profit (mencari laba), people (mensejahterakan orang) dan planet (menjamin kelangsungan planet). Sedangkan Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham dan dewan komisaris serta dewan direksi demi tercapainya tujuan korporasi.

GCG penting untuk dilaksanakan bagi setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya. Terdapat empat prinsip dalam GCG, salah satunya adalah prinsip responsibility. Tiga prinsip GCG lainnya adalah fairness, transparency, dan accountability. (Trida et.,al 2021). Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance merancang pedoman GCG untuk membantu pelaku bisnis dalam mengelola dan mengarahkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha. Penerapan GCG

diyakini memberikan berbagai keuntungan jika dilakukan secara konsisten. Keuntungan tersebut antara lain: peningkatan kinerja perusahaan, kenaikan harga saham dan citra perusahaan, serta peningkatan kredibilitas perusahaan di mata investor, mitra, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Meskipun penerapan GCG dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, pelaksanaannya di Indonesia masih belum merata.

Menurut Puspita & Wenny (2024) CSR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor kunci dalam menentukan tingkat pengungkapan CSR (Orazalin, 2019). Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (dividend payout) akan semakin menghemat biaya modal. Adanya hasil penelitian terdahulu yang masih kontradiktif dan bervariasi dalam mengukur profitabilitas serta pentingnya konsep ini dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan dan juga membentuk kepercayaan investor maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh pengungkapan GCG dan CSR terhadap profitabilitas dengan memfokuskan terhadap sektor manufaktur (Trida et.,al). Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh signifikan CSR dan GCG terhadap profitabilitas perusahaan, masih terdapat beberapa isu dan masalah yang perlu ditelusuri lebih lanjut:

- Perbedaan Hasil Penelitian : Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Yanto (2018), Riyadh et al. (2022), Ullah et al. (2019), Orazalin (2019), Niron dan Aryani (2018), Puspita dan Wenny (2024), Sariantono dan Mahyuni (2019), Effendi (2018), dan Khasanah dan Sucipto (2020), hasil penelitian terkait pengaruh CSR dan GCG terhadap profitabilitas perusahaan masih beragam. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metodologi penelitian, sampel penelitian, periode penelitian, dan konteks perusahaan yang diteliti.
- Kurangnya Pemahaman Mekanisme: Beberapa penelitian hanya menunjukkan adanya hubungan positif antara CSR, GCG, dan profitabilitas, tetapi belum menjelaskan secara rinci mekanisme yang mendasari hubungan tersebut. Memahami mekanisme ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang tepat dalam menerapkan CSR dan GCG untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- Konteks Perusahaan: Pengaruh CSR dan GCG terhadap profitabilitas perusahaan mungkin berbeda-beda tergantung pada konteks perusahaan, seperti industri, ukuran perusahaan, dan kepemilikan perusahaan. Perlu penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh tersebut dalam berbagai konteks perusahaan.
- Pengukuran: Mengukur CSR dan GCG dapat menjadi tantangan. Seringkali, pengukuran tersebut berdasarkan data yang dilaporkan perusahaan (self-reported data), yang dapat berpotensi bias. Pengembangan metode pengukuran yang lebih objektif diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

Penelitian tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu dan masalah tersebut secara lebih komprehensif. Dengan memahami isu dan masalah ini, dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman tentang hubungan antara CSR, GCG, dan profitabilitas perusahaan.

Tabel 1. Artikel Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Nama jurnal dan Judul artikel	Tahun	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Saran Penelitian kedepan
1	Ery Yanto	Nama Jurnal: Journal of Applied Accounting and Finance (JAAF) Judul Artikel: Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate	2018	Variabel Independen Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Variabel Dependen Nilai Perusahaan	Penelitian ini dilakukan untuk memperluas pemahaman tentang hubungan diantara pengungkapan CSR, praktik GCG, profitabilitas, serta nilai perusahaan.	Penelitian kedepan disarankan agar memperluas cakupan sampel yang melibatkan berbagai sektor industri dan periode waktu yang lebih panjang agar meningkatkan

		Governance on the Value of Company with Profitability as Moderating Variables		Variabel Moderating Profitabilitas		generalisasi hasil. Penggunaan metode penelitian diharapkan lebih kompleks serta pengumpulan data yang lebih kompherensif dan akurat.
2	Hosam Alden Riyadh, Maher A. Al-Shmam, Joova Irjaswara Firdaus	Nama jurnal: International Journal of Professional Business Review Judul Artikel: Corporate Social Responsibility and GCG Disclosure on Firm Value with Profitability	2022	Variabel Independen Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Management Ownership Variabel Dependen Nilai Perusahaan Variabel Moderating Profitabilitas	Penelitian ini dilakukan karena menggali hubungan antara Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Managerial Ownership terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian kedepan disarankan untuk menggunakan metode penelitian campuran yang bertujuan agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, yakni dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lalu penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran alternatif untuk variabel seperti indeks atau peringkat CSR.
3	Md Shahid Ullah, Mohammad Badrul Muttakin, Arifur Khan.	Nama Jurnal: International Journal of Accounting & Information Management Judul Artikel: Corporate Governance and corporate Social responsibility disclosures in insurance Companies	2019	Variabel Independent Corporate Governance Variabel Dependen Corporate Social Responsibility	Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antar perusahaan tata kelola dan sejauh mana pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan asuransi di Bangladesh, menggunakan data arsip.	Penelitian kedepan disarankan dapat melibatkan perusahaan asuransi dari berbagai negara untuk memperluas generalisasi temuan yang ada. Lalu disarankan untuk menggunakan data yang lebih baru agar dapat menggambarkan kondisi terkini.
4	Nurlan Orazalin	Nama Jurnal: Corporate Governance: The International Journal of Business in Society	2019	Variabel independent corporate governance, Board size (BSIZE), Independent directors (INDIR),	Penelitian ini bertujuan menunjukkan bahwa board gender diversity memiliki hubungan positif yang signifikan dengan pelaporan	Penelitian kedepan disarankan melibatkan sektor industri yang beragam di Kazakhstan selain sektor perbankan, dimana bertujuan

		<p>Judul Artikel: Corporate governance and corporate social responsibility (CSR) disclosure in an emerging economy: evidence from commercial banks of Kazakhstan</p>		<p>and Board gender diversity (GENDER)</p> <p>Variabel Dependent Corporate Social Responsibility</p>	<p>tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di sektor perbankan Kazakhstan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan CSR di sektor perbankan.</p>	<p>memperluas cakupan untuk membandingkan praktik pelaporan CSR dan menganalisis faktor-faktor tata kelola perusahaan yang berbeda yang memengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Serta dapat melibatkan negara-negara lain di Asia Tengah dan CIS.</p>
5	<p>Bernad Engelberd Niron dan Dwi Nita Aryani.</p>	<p>Nama Jurnal: Advances in Social Science, Education, and Humanities Research (ASSEHR)</p> <p>Judul Artikel: Good Corporate Governance on Corporate Social Responsibility with Profitability, Size, and Leverage as Moderating Variables</p>	2018	<p>Variabel Independen Good Corporate Governance</p> <p>Variabel Dependen Corporate Social Responsibility</p> <p>Variabel Moderating Profitability, Size and Leverage</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada Sosial Perusahaan Tanggung jawab (CSR) dengan profitabilitas, ukuran dan leverage sebagai variabel moderasi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia.</p>	<p>Penelitian kedepan disarankan memperluas sampel penelitian tidak hanya terbatas pada bank pembangunan daerah, tetapi juga melibatkan perusahaan-perusahaan dari sektor lain agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Periode data yang digunakan juga sebaiknya diperpanjang untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam jangka panjang.</p>
6	<p>Renata Alma Puspita dan Cherrya Dhia Wenny</p>	<p>Nama Jurnal: MDP Student Conference 2024</p> <p>Judul Artikel: Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan</p>	2024	<p>Variabel Independen Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG)</p> <p>Variabel Dependen Profitabilitas</p>	<p>Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji penerapan CSR dan GCG diprosikan oleh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan</p>	<p>Penelitian kedepan disarankan untuk mempertimbangkan inklusi variabel tambahan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan sektor pertambangan, serta menggunakan metode pengukuran yang lebih holistik dan mendalam untuk memahami implementasi CSR</p>

						dan GCG secara menyeluruh dalam konteks sektor pertambangan.
7	Novia Eka Sariantono dan Luh Putu Mahyuni	Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Judul Artikel: Apakah Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan LQ45?	2019	Variabel Independen Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Variabel Dependen Profitabilitas Perusahaan LQ45	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian kedepan disarankan untuk memperluas ukuran sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan LQ45 dari periode yang lebih luas. Lalu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan faktor ekonomi makro.
8	Syahrul Effendi	Nama Jurnal: Jurnal STEI Ekonomi Judul Artikel: Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks Sri Kehati	2018	Variabel Independen Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Variabel Dependen Profitabilitas Perusahaan Indeks Sri Kehati	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam indeks sri kehati di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.	Penelitian kedepan disarankan untuk mempertimbangkan inklusi variabel tambahan seperti kebijakan investasi, struktur modal, atau kebijakan dividen untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penggunaan metode pengukuran yang lebih objektif dalam mengukur pengungkapan CSR dan praktik Good Corporate Governance juga perlu ditingkatkan untuk mengurangi subjektivitas.
9	Isti Dahliatul Khasanah dan Agus Sucipto	Nama Jurnal: Akuntabel 17 (1)	2020	Variabel Independen Corporate Social Responsibility (CSR)	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru	Penelitian kedepan disarankan untuk memperluas sampel dengan melibatkan

		<p>Judul Artikel: Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening</p>		<p>dan Good Corporate Governance (GCG)</p> <p>Variabel Dependen Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Intervening Profitabilitas</p>	<p>terkait bagaimana praktik CSR dan GCG dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Selain itu, hasil yang disajikan dalam jurnal ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi dan manajemen terkait topik tersebut.</p>	<p>berbagai sektor industri dan menggunakan metode purposive sampling yang lebih representatif. Penelitian dapat mempertimbangkan inklusi variabel tambahan yang relevan, memperpanjang periode penelitian untuk melihat dampak jangka panjang, dan membandingkan hasil dengan metode analisis alternatif.</p>
10	Atikah, S., & Zainal, M.	<p>Nama Jurnal: Journal of Asian Business Economics</p> <p>Judul Artikel: Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Profitability: Evidence from Indonesian Listed Companies</p>	2018	<p>Variabel Independen Corporate Social Responsibility, Corporate Governance</p> <p>Variabel Dependen Profitability</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji CSR dan GCG secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.</p>	<p>Penelitian kedepan disarankan Melakukan penelitian dengan menggunakan data primer. Dan melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian lain, seperti penelitian kualitatif.</p>

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu Literature Review. Proses pengumpulan data dilakukan secara online untuk mencari jurnal yang dipublikasikan melalui Google Scholar dan situs jurnal. Jurnal yang dimasukkan dalam review ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi review ini adalah artikel tentang Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Profitabilitas. Artikel ini tersedia dalam bentuk full text dan free access. Penelitian ini dikaji melalui artikel penelitian terdahulu untuk melihat teori serta hubungan atau pengaruh antar variabel yang ada didalam penelitian tersebut secara online dari sumber yang relevan dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara Good Corporate Governance (GCG) dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan di negara berkembang, menganalisis pengaruh CSR dan GCG terhadap profitabilitas perusahaan di berbagai sektor industri, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan

CSR dan GCG pada perusahaan, menyediakan gambaran yang komprehensif tentang penelitian terbaru mengenai hubungan antara CSR, GCG, dan profitabilitas perusahaan serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu dieksplorasi. Dengan mencapai tujuan-tujuan di atas, diharapkan literatur review ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan teori dan praktik CSR dan GCG di Indonesia.

Dari jurnal yang ada diatas membahas permasalahan yang berbeda namun masih didalam topik bahasan yang sama, artikel pertama (Yanto, 2018) Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan. Temuan utama dari penelitian Yanto (2018) adalah:

- a) Pengungkapan CSR dan GCG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR dan GCG dengan baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.
- b) Profitabilitas perusahaan memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Artinya, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, pada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menjadi lebih lemah.
- c) Profitabilitas perusahaan tidak memoderasi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan. Artinya, pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan tetap kuat terlepas dari tingkat profitabilitas perusahaan.

Artikel kedua (Riyadh et al., 2022) Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, hasil utama penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan GCG memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi CSR dan GCG cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Selain itu, profitabilitas ditemukan memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Artinya, pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, pengaruh positif dari pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat. Sebaliknya, pada perusahaan dengan profitabilitas rendah, pengaruh ini menjadi lebih lemah. Sementara itu, profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan GCG dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan tetap signifikan tanpa dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas.

Artikel ketiga (Ullah et al., 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan hubungan positif antara GCG dan pengungkapan CSR sejalan dengan harapan. Perusahaan asuransi yang menerapkan praktik GCG yang baik, seperti memiliki struktur kepemilikan yang transparan, mekanisme audit yang efektif, dan kompensasi yang wajar bagi dewan direksi, cenderung lebih memperhatikan tanggung jawab sosial mereka. Hal ini dapat memotivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih komprehensif kepada publik. Sedangkan tidak ditemukannya hubungan langsung antara GCG dan kinerja keuangan perusahaan asuransi dalam penelitian ini menarik untuk didiskusikan. Mungkin saja pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi berlangsung secara tidak langsung melalui pengungkapan CSR. Artinya, perusahaan asuransi yang menerapkan GCG yang baik dan melakukan pengungkapan CSR yang transparan dapat membangun citra perusahaan yang lebih baik di mata masyarakat. Citra perusahaan yang baik ini pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pelanggan, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Artikel keempat (Orazalin, 2019) Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan, temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Terdapat hubungan positif antara karakteristik dewan bank yang baik (board characteristics) dan pengungkapan CSR.
Spesifiknya, penelitian ini menemukan bahwa keberagaman gender di dewan bank (board gender diversity) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya, bank dengan komposisi dewan yang lebih beragam dari segi gender cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas.
- b) Ukuran dewan bank (board size) dan independensi dewan bank (board independence) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

- c) Ukuran bank (bank size) dan usia bank (bank age) memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Artinya, bank yang lebih besar dan lebih tua cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas.
- d) Bank dengan kepemilikan asing (foreign ownership) melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas dan transparan dibandingkan dengan bank milik lokal (local ownership) dan bank milik negara (state-owned banks). dan berleverage tinggi, untuk lebih aktif dalam mengungkapkan emisi karbon mereka.

Artikel kelima (Niron dan Aryani, 2018) Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara GCG dan CSR. Artinya, BPD dengan praktik GCG yang baik cenderung memiliki aktivitas CSR yang lebih baik pula. Lalu profitabilitas, ukuran bank, dan leverage tidak memoderasi hubungan antara GCG dan CSR. Artinya, terlepas dari profitabilitas, ukuran, dan tingkat leverage, pengaruh GCG terhadap CSR tetap kuat.

Artikel keenam (Puspita dan Wenny, 2024) Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara CSR dan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang menerapkan CSR dengan baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, terdapat hubungan positif antara GCG dan profitabilitas perusahaan. Artinya, perusahaan pertambangan yang menerapkan praktik GCG yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, CSR dan GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti kedua variabel ini secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam profitabilitas perusahaan. Hubungan antara CSR, GCG, dan profitabilitas perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan GCG merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi perusahaan pertambangan untuk meningkatkan praktik CSR dan GCG mereka guna meningkatkan profitabilitas.

Artikel ketujuh (Sariantono dan Mahyuni, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara GCG dan profitabilitas perusahaan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif antara kedua variabel ini. Mungkin saja faktor lain, selain GCG, yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan LQ45 selama periode penelitian. Temuan hubungan positif antara CSR dan profitabilitas sejalan dengan konsep bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial akan mendapatkan kepercayaan dari stakeholders, seperti investor, pelanggan, dan masyarakat. Kepercayaan ini dapat menghasilkan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti peningkatan reputasi, loyalitas pelanggan, dan akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan. Manfaat-manfaat ini pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Artikel kedelapan (Effendi, 2018) Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan beberapa poin penting:

- a) Pengungkapan CSR dan GCG memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi CSR dan GCG kepada publik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.
- b) Pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh GCG. Hal ini menunjukkan bahwa investor dan stakeholders lain lebih memperhatikan informasi CSR dalam menilai perusahaan dibandingkan dengan informasi GCG.
- c) Profitabilitas perusahaan memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Artinya, pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan menjadi lebih kuat pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, pada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah, pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan menjadi lebih lemah.
- d) GCG tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Artinya, pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan tetap kuat terlepas dari tingkat GCG perusahaan.

Artikel kesembilan (Khasanah dan Sucipto, 2020) Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hubungan positif antara CSR dan nilai perusahaan didasarkan pada keyakinan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial akan mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, dan akses ke sumber daya keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan hubungan positif antara GCG dan nilai perusahaan menegaskan bahwa perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik cenderung lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaannya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk berinvestasi, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan bahwa profitabilitas memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memperoleh manfaat lebih besar dari penerapan CSR. Investor cenderung lebih percaya bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mampu melaksanakan program CSR secara efektif dan berkelanjutan. Ketidakadaan moderasi profitabilitas terhadap hubungan antara GCG dan nilai perusahaan mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa GCG merupakan faktor fundamental yang penting bagi semua perusahaan, terlepas dari tingkat profitabilitasnya. Investor selalu mengharapkan penerapan GCG yang baik untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Artikel kesepuluh (Atikah dan Zainal, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan GCG secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR dan GCG dengan baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Temuan ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa CSR dan GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan karena CSR dan GCG dapat meningkatkan citra perusahaan, kepercayaan investor, dan akses terhadap sumber daya keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan GCG merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan CSR dan GCG dengan baik untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

KESIMPULAN

Penelitian terkait Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) menunjukkan hubungan positif dengan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR dan GCG dengan baik, cenderung memiliki profitabilitas dan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Profitabilitas perusahaan dapat memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, di mana pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan lebih lemah pada perusahaan dengan profitabilitas rendah.

Oleh karena itu penerapan CSR dan GCG perlu ditingkatkan oleh perusahaan, didorong oleh pemerintah, dan disosialisasikan kepada masyarakat. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menguji temuan ini di konteks yang lebih luas dan menganalisis mekanisme yang mendasarinya. Dengan menerapkan CSR dan GCG yang baik, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, S., & Zainal, M. (2018). Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Profitability: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Journal of Asian Business Economics*, 21(4), 593-610.
- Effendi, S. (2018). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap profitabilitas perusahaan Indeks Sri Kehati. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai

- variabel intervening. *Akuntabel*, 17(1)
- Niron, B. E., & Aryani, D. N. (2018). Good Corporate Governance on Corporate Social Responsibility with Profitability, Size and disclosures in insurance companies. *International Journal of Accounting & Information Management*
- Orazalin, N. (2019). Corporate governance and corporate social responsibility (CSR) disclosure in an emerging economy: Evidence from commercial banks of Kazakhstan. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*
- Puspita, R. A., & Wenny, C. D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan. *MDP Student Conference 2024*
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., & Firdaus, J. I. (2022). Corporate Social Responsibility and GCG Disclosure on firm value with profitability. *International Journal of Professional Business Review*.
- Sariantono, N. E., & Mahyuni, L. P. (2019). Apakah Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan LQ45? *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*
- Ullah, M. S., Muttakin, M. B., & Khan, A. (2019). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures in insurance companies. *International Journal of Accounting & Information Management*
- Yanto, E. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Value of Company with Profitability as Moderating Variables. *Journal of Applied Accounting and Finance (JAAF)*